

ABSTRAK

Pohon ulin merupakan salah satu pohon tertua di Indonesia, dan juga pohon ulin termasuk pohon terkuat di dunia, karena semakin lama pohon ulin terkena air maka pohon itu akan makin keras, tak heran masyarakat setempat menyebutnya dengan pohon atau kayu besi. Pertumbuhan pohon ulin tergolong cukup lama, dalam 1 tahun pohon ulin dapat tumbuh hanya kurang dari 1 cm saja.

Dengan harga jual pohon ulin itu yang tinggi membuat sejumlah orang mengeksploitasi pohon ini untuk diperjual belikan, terlebih lagi dengan adanya pembukaan lahan untuk dijadikan perkebunan sawit. Namun tanpa sadar dipohon ulin itu merupakan tempat tinggal dari orang utan, secara tidak langsung ekosistem dari orang utan terganggu karena rumah dari orang utan sudah tidak ada lagi,

Penelitian ini menggunakan konsep Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik mengangkap gambar. Pengambilan gambar menggunakan teknik The Developing Shot, yaitu penggabungan antara semua elemen elemen yang terdapat dikamera, seperti lens movement, camera movement, mounting movement, atau juga bisa penggabungan dari semua elemen elemen menjadi satu kesatuan, jadi pergerakan kamera menjadi lebih dinamis.

Proses tahapan produksi dalam pembuatan dokumenter “Tonggak” menggunakan tahapan pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi sebagai penata gambar yaitu orang yang bertanggung jawab untuk semua aspek teknis perekaman gambar. Juru kamera yang harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang dilakukan saat mengambil gambar. Dan harus memastikan mengambil gambar tajam (fokus), komposisi gambar (framing) yang tepat, pengaturan level atau tingkat suara yang sesuai, gambar warna yang sesuai dengan warna aslinya (alam) dan harus mendapatkan gambar yang terbaik.